

## ABSTRAK

### *LITERATURE REVIEW*: FAKTOR PENGHAMBAT PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERCULOSIS DI PUSKESMAS

*Tuberculosis* masih menjadi masalah kesehatan yang utama di Indonesia. Puskesmas mempunyai peran yang sangat penting dalam menyukseskan program ini, namun dilapangan masih banyak permasalahan dalam pelaksanaan program penanggulangan *Tuberculosis*, seperti kurangnya dalam hal sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kurangnya anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penghambat program penanggulangan *Tuberculosis* di Puskesmas.

Sumber data yang digunakan berasal dari google scholar dan portal Garuda dalam rentang waktu 2017-2021. Kata kunci yang digunakan yaitu implementasi TBC, penghambat program, Puskesmas. Dalam hasil pencarian tersebut, ditemukan 17 artikel rujukan yang membahas faktor penghambat program penanggulangan *Tuberculosis* di Puskesmas.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa 11 artikel faktor penghambat berdasarkan sarana prasarana menyatakan bahwa 6 artikel menyatakan kurangnya sarana pemeriksaan dahak, 5 artikel menyatakan poli *Tuberculosis* tidak optimal. Faktor penghambat berdasarkan sumber daya manusia menyatakan 5 artikel menyatakan kurangnya jumlah tenaga kesehatan, 6 artikel menyatakan petugas melakukan tugas rangkap, dan 2 artikel menyatakan tidak adanya pelatihan untuk petugas. Faktor penghambat berdasarkan dana menunjukkan bahwa 11 artikel menyatakan bahwa keterbatasan dana untuk program

Kesimpulan dari *literature review* ini didapatkan bahwa sumber daya sangat berperan penting dalam keberlangsungan program. Jika sumber daya tidak terpenuhi maka akan menghambat implementasi program sehingga diharapkan bagi Puskesmas untuk selalu melakukan evaluasi program sebagai bahan atas penilaian program yang dilaksanakan.

**Kata kunci:** *Tuberculosis*, Faktor Penghambat, Puskesmas